

BAB V

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan kegiatan magang dalam program Sahabat Desa di BPD Desa Bungurasih memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman langsung dalam proses administrasi internal organisasi desa, khususnya terkait pengelolaan dan digitalisasi tiga jenis dokumen utama, yaitu notulensi rapat, undangan kegiatan resmi BPD, dan kwitansi internal BPD Desa Bungurasih. Melalui keterlibatan dalam kegiatan tersebut, penulis memahami bahwa dokumen–dokumen tersebut memiliki peran penting sebagai catatan kelembagaan, bukti administratif, dan dasar referensi bagi pengambilan keputusan pada masa mendatang. Dalam pelaksanaan tugas, penulis memperoleh pengetahuan praktis mengenai penerapan sistem digitalisasi administrasi menggunakan perangkat Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana proses *input* data yang terstruktur dapat menghasilkan *output* dokumen digital yang konsisten, tepat waktu, dan minim kesalahan. Hal ini memberikan pembelajaran penting terkait implementasi sistem administrasi modern yang mendukung ketertiban dokumentasi organisasi secara lebih profesional.

Selain keterampilan teknis, pengalaman magang ini juga berkontribusi terhadap pengembangan soft skill penulis, khususnya dalam hal kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan memahami instruksi secara singkat namun akurat, serta ketelitian dalam pembuatan dokumen administratif. Dengan intensitas komunikasi langsung yang terbatas, penulis belajar mengelola tugas secara mandiri, berinisiatif mengidentifikasi kebutuhan dokumen, serta menjaga profesionalisme dalam penyusunan dan penyajian hasil kerja. Pengalaman ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan analisis penulis, khususnya dalam memahami alur dokumen internal, keterkaitan antar proses administrasi, serta pentingnya konsistensi dalam pengendalian arsip digital. Penulis menyadari bahwa setiap dokumen memiliki status dan nilai administratif tersendiri, sehingga proses pengelolaan data memerlukan ketelitian, standarisasi format, dan disiplin kerja yang tinggi. Seluruh pengalaman yang diperoleh selama magang ini memberikan landasan penting bagi penulis dalam menyusun rencana pengembangan diri dan karier profesional ke depan, terutama dalam bidang yang berkaitan dengan digitalisasi administrasi, manajemen data, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan kegiatan kelembagaan. Refleksi dari kegiatan magang ini juga mendorong penulis untuk terus meningkatkan kemampuan teknis dan interpersonal yang relevan dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.